

Catalogus

Journal of Library and Information Science

Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Alifah Julianti¹, Sahril², Nur Arifin^{3*}

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

*Corresponding author email address: nuararifin@uindatokarama.ac.id

Abstract: *This study aimed to analyze the role of the Library of Universitas Islam Negeri Datokarama Palu in increasing students' reading interest and supporting their academic achievement, as well as to identify the supporting and inhibiting factors. The study employed a descriptive qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the head of the library, librarians or service coordinators, and six students as informants. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was assessed through source and technique triangulation. The results showed that the library played a role in increasing students' reading interest through relevant collections, comfortable facilities, librarian services, and literacy programs, including reading guidance, reading visits, reading ambassador selection, and library introduction through the Introduction to Academic and Student Culture program. The library also supported academic achievement through reference services, information searching, information literacy, provision of information resources, and referrals to other libraries. Supporting factors included collections, facilities, librarian services, internet access, literacy activities, and interlibrary cooperation. Inhibiting factors included limited collections, internet connectivity problems, limited librarians, unequal facilities, and low reading motivation. The study concluded that continuous improvement in collections, facilities, services, literacy programs, and interlibrary cooperation was needed.*

Keywords: *Library Role; Reading Interest; Academic Achievement; Librarians*

Cite: Alifah Julianti, Sahril, Nur Arifin. Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. (2026). *Catalogus: Journal of Library and Information Science*, 1(1). <https://journal.an-najwa.or.id/index.php/catalogus/article/view/6>

Pendahuluan

Literasi, khususnya minat baca, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Yuliana, 2023). Bagi mahasiswa, minat baca tidak hanya mendukung pemerolehan pengetahuan dan informasi, tetapi juga membantu kemampuan memahami, menganalisis, dan mengevaluasi



informasi yang diperoleh (Mansyur, 2020). Tingginya minat baca juga berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa karena aktivitas membaca dapat memperluas wawasan dan mendukung proses pembelajaran (Widodo et al., 2020).

Kondisi minat baca masyarakat Indonesia masih menjadi perhatian. Data Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menunjukkan bahwa Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Indonesia pada tahun 2023 mencapai 66,77% dan berada dalam kategori sedang (Perpusnas RI, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan budaya membaca masih diperlukan, termasuk di lingkungan perguruan tinggi.

Dalam konteks pendidikan tinggi, perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung budaya literasi mahasiswa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menegaskan bahwa perpustakaan berperan dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi. Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan berbagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran, penelitian, serta pengembangan pengetahuan (Palangka et al., 2023). Ketersediaan koleksi yang memadai, kenyamanan ruang, dan kualitas layanan perpustakaan dapat mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan dan meningkatkan minat baca.

Minat baca mahasiswa pada akhirnya dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik. Semakin banyak mahasiswa membaca, semakin besar peluang mereka memperoleh pengetahuan dan informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran (Alina et al, 2024). Oleh karena itu, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia sumber informasi, tetapi juga sebagai salah satu sarana yang dapat mendukung minat baca dan prestasi akademik mahasiswa. (Aqsal & Dytir, 2023).

Pemanfaatan perpustakaan yang optimal dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif membaca dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Aktivitas membaca yang dilakukan secara konsisten dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa sehingga berpotensi mendukung pencapaian akademiknya. Dengan demikian, perpustakaan memiliki posisi penting dalam membangun budaya literasi sekaligus mendukung keberhasilan akademik mahasiswa (Wahyuntini & Endarti, 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik. Penelitian Nurcahyadi dkk., (2021) menemukan bahwa perpustakaan berkontribusi terhadap prestasi mahasiswa melalui sosialisasi, layanan penelusuran *e-journal*, pelatihan, konferensi, simposium, dan bedah buku. Penelitian Indramayana, (2015) menunjukkan bahwa peran perpustakaan dalam

meningkatkan minat baca belum optimal karena keterbatasan koleksi, fasilitas, dana operasional, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Sementara itu, penelitian Anawati, (2017) mengenai Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat menemukan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca melalui ketersediaan koleksi bahan pustaka, kenyamanan perpustakaan, serta promosi perpustakaan untuk memperkenalkan keberadaan dan layanan perpustakaan kepada masyarakat.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca maupun kaitan minat baca dengan prestasi akademik, kajian yang secara khusus melihat peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu masih terbatas. Selain itu, diperlukan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perpustakaan dalam menjalankan peran tersebut.

Kondisi ini menjadi dasar penting dilakukannya penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perpustakaan dalam mengembangkan koleksi, layanan, fasilitas, dan program literasi yang lebih efektif dalam mendukung kebutuhan akademik mahasiswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilaksanakan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dengan tujuan memperoleh gambaran mengenai peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan interpretasi data (Setiawan, 2018).

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kepala perpustakaan, pustakawan, dan mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai informan penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip perpustakaan, seperti profil perpustakaan, data kunjungan, koleksi, serta dokumentasi kegiatan perpustakaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi perpustakaan,

pemanfaatan fasilitas dan koleksi, serta aktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan. Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada informan untuk memperoleh informasi mengenai peran perpustakaan, minat baca mahasiswa, kontribusinya terhadap prestasi akademik, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara melalui berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga hubungan antartemuan dapat dipahami. Selanjutnya, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan temuan yang diperoleh selama penelitian.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala perpustakaan, pustakawan, dan mahasiswa. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan kedua teknik tersebut dilakukan untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas data penelitian.

Hasil

Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa

1. Penyediaan Koleksi, Sarana, dan Prasarana sebagai Daya Tarik Perpustakaan

UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu memiliki peran sebagai penyedia sumber informasi sekaligus ruang belajar yang mendukung kebutuhan akademik mahasiswa. Dalam upaya meningkatkan minat baca, perpustakaan melakukan berbagai upaya, antara lain melalui pemenuhan koleksi yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan program studi, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, sosialisasi layanan perpustakaan, serta pelaksanaan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan literasi. Pemenuhan sarana, prasarana, dan koleksi dipandang sebagai salah satu aspek penting dalam menarik mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan. Menurut Rifai selaku Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, menjelaskan:

“...salah satu cara kita untuk meningkatkan minat baca mahasiswa dari perpustakaan ini tentu adalah memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana mahasiswa itu sendiri, khususnya kebutuhan koleksi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Karena bagaimana mungkin mahasiswa mau datang berkunjung di perpustakaan kalau tidak terpenuhi kebutuhannya. khususnya

untuk kebutuhan koleksi dan sarana prasarana yang nyaman.” (Rifai, 22 April 2025)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan didukung oleh kondisi ruang yang nyaman menjadi bagian penting dalam mendorong pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa. Koleksi yang relevan dapat memberikan alasan bagi mahasiswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi, sedangkan sarana dan prasarana yang nyaman dapat menunjang aktivitas membaca maupun kegiatan akademik lainnya.

Peran perpustakaan sebagai penyedia sumber informasi juga terlihat dari adanya peningkatan jumlah kunjungan mahasiswa yang tercatat melalui sistem INLISLite. Peningkatan tersebut terutama terlihat pada mahasiswa yang sedang berada pada tahap penyelesaian studi dan membutuhkan sumber informasi untuk mendukung penyusunan tugas akhir. Menurut Rasyid Ridha selaku Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi menyampaikan:

“Beberapa tahun terakhir ini kunjungan mahasiswa sesuai dengan buku tamu yang ada di aplikasi Inlislite itu makin meningkat, terutama mereka mahasiswa yang penyelesaian studi, mencari bahan pustaka yang berkaitan dengan skripsi.” (Rasyid Ridha, 22 April 2025)

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan masih menjadi salah satu sumber informasi yang dimanfaatkan mahasiswa, khususnya untuk memenuhi kebutuhan akademik dan penyelesaian tugas akhir. Namun, peningkatan kunjungan lebih banyak berkaitan dengan kebutuhan akademik tertentu sehingga belum dapat sepenuhnya menggambarkan peningkatan kebiasaan membaca mahasiswa secara keseluruhan.

2. Peran Pustakawan sebagai motivator dan fasilitator

Selain melalui penyediaan koleksi dan fasilitas, peningkatan minat baca mahasiswa juga dilakukan melalui peran pustakawan dalam memberikan motivasi, bimbingan, dan pendampingan. Pustakawan tidak hanya bertugas dalam pengelolaan dan pelayanan koleksi, tetapi juga berperan membantu mahasiswa dalam menemukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan akademiknya. Menurut Rasyid Ridha selaku, Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi menjelaskan:

“Peran pustakawan bagaimana memberikan motivasi kepada pemustaka terhadap minat baca, kita melakukan bimbingan kelompok membaca... memberikan arahan tentang referensi buku yang dicari sesuai dengan kurikulum atau jurusan.” (Rasyid Ridha, 22 April 2025)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca dilakukan melalui pendekatan yang bersifat edukatif dan pendampingan. Bimbingan kelompok membaca menjadi salah satu bentuk upaya untuk memberikan stimulus kepada mahasiswa agar lebih aktif dalam kegiatan membaca. Selain itu, pemberian arahan mengenai referensi yang sesuai dengan kurikulum dan bidang studi membantu mahasiswa memperoleh bahan bacaan yang relevan dengan kebutuhan akademiknya. Dengan demikian, pustakawan berperan sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam menemukan dan memilih sumber informasi.

Peran tersebut juga diperkuat oleh Ainul Yaqin selaku Koordinator Layanan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, melalui kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK):

"Ada sesi pengenalan perpustakaan, di situ juga ada peran-peran perpustakaan dan fasilitas apa saja yang ada di perpustakaan." (Ainul Yaqin, 22 April 2025)

Pengenalan tersebut membantu mahasiswa memahami layanan dan fasilitas perpustakaan sejak awal perkuliahan. Sementara itu, Supiani selaku Koordinator Bidang Pengadaan, Pengolahan, Pemeliharaan menambahkan bahwa:

"...kita memberi edukasi pengenalan dulu masalah literatur, posisi literatur itu dimana, koleksi-koleksi kita juga harus maksudnya betul-betul mereka pahami. SDM-SDM yang ada juga bisa memberi informasi tentang buku, informasi-informasi, semuanya itu kan bisa menarik minat baca..." (Supiani, 22 April 2025)

Temuan ini menunjukkan bahwa pustakawan berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam mendorong mahasiswa untuk mengenal, memanfaatkan, dan membangun kebiasaan membaca melalui layanan perpustakaan.

3. Program Literasi dalam Mendorong Partisipasi Mahasiswa

UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu menyelenggarakan berbagai program literasi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Program tersebut meliputi layanan kunjung baca, pemilihan duta baca, webinar pembudayaan literasi, workshop literasi, serta bimbingan teknis penulisan artikel dan karya ilmiah. Kegiatan tersebut menunjukkan upaya perpustakaan dalam mengembangkan fungsi layanan literasi agar tidak terbatas pada aktivitas membaca dan peminjaman koleksi.

Menurut Andi Rizal selaku Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerja Sama menjelaskan:

"Ada namanya layanan kunjung baca. Kemarin ada juga namanya pemilihan duta baca...". (Andi Rizal, 24 April 2025)

Program-program tersebut memberikan ruang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan literasi melalui berbagai bentuk aktivitas. Kegiatan seperti kunjung baca dan duta baca mendorong partisipasi mahasiswa secara langsung, sedangkan webinar, workshop, dan bimbingan teknis memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan literasi informasi dan akademik.

Dengan demikian, program literasi yang diselenggarakan perpustakaan menunjukkan adanya upaya untuk menjadikan kegiatan literasi lebih partisipatif dan tidak hanya berorientasi pada aktivitas membaca secara individual. Keberagaman program tersebut juga menjadi salah satu strategi perpustakaan dalam menarik keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan literasi.

4. Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi dengan Kebutuhan Mahasiswa

Ketersediaan dan kesesuaian koleksi menjadi salah satu aspek yang memengaruhi pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat perbedaan pandangan antara pustakawan dan mahasiswa mengenai kecukupan koleksi yang tersedia. Dari sisi pustakawan, pengadaan koleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan masukan dari program studi. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi keterbatasan anggaran. Ainul Yaqin menjelaskan:

"Kita dibatasi oleh anggaran maka hanya kelas-kelas tertentu saja yang kemarin diadakan." (Ainul Yaqin, 22 April 2025)

Selain keterbatasan anggaran, keterbatasan ruang penyimpanan juga menjadi salah satu kendala dalam pengembangan koleksi. Supiani selaku Koordinator Bidang Pengadaan, Pengolahan, Pemeliharaan Koleksi, memperkirakan bahwa tingkat kelengkapan koleksi yang tersedia sekitar 80%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan koleksi masih dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan perpustakaan.

Sementara itu, penilaian mahasiswa terhadap koleksi menunjukkan tanggapan yang beragam. Sebagian mahasiswa menilai koleksi yang tersedia sudah cukup membantu kebutuhan akademik mereka. Informan 3, mahasiswa semester 4 menyatakan:

"Menurut saya untuk koleksi bukunya itu cukup banyak dan cukup membantu, fasilitasnya juga nyaman..." (mahasiswa 3, 05 Mei 2025)

Namun, mahasiswa lainnya masih menemukan keterbatasan, terutama pada koleksi dengan topik kontemporer dan teknologi. Salah seorang informan mahasiswa menyampaikan:

"...buku-buku yang membahas tentang teknologi di perpustakaan ini menurutku masih bisa ditambah lagi karena agak kurang..." (mahasiswa 4, 06 Mei 2025)

Keterbatasan tersebut juga disampaikan oleh Andi Rizal yang menjelaskan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan masih mengalami kesulitan dalam menemukan beberapa referensi yang sesuai dengan bidang keilmuannya, sehingga harus mencari sumber tambahan di perpustakaan daerah atau provinsi.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan secara umum telah diupayakan sesuai dengan kebutuhan program studi, tetapi masih terdapat kesenjangan dalam aspek kelengkapan dan keterbaruan koleksi. Kondisi ini terutama terlihat pada kebutuhan referensi untuk program studi tertentu dan topik-topik yang berkembang, sehingga evaluasi kebutuhan koleksi secara berkala diperlukan untuk meningkatkan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan informasi mahasiswa.

5. Layanan dan fasilitas sebagai faktor kenyamanan

Layanan sirkulasi menjadi salah satu layanan yang paling dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa, khususnya dalam peminjaman dan pengembalian koleksi. Salah seorang informan mahasiswa menyampaikan:

"Layanan sirkulasi karena saya bisa meminjam buku." (Mahasiswa 5, 29 April 2025)

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala. Rasyid Ridha menjelaskan bahwa keterbatasan jumlah eksemplar pada beberapa judul buku dapat menjadi hambatan ketika koleksi yang sama dibutuhkan oleh beberapa mahasiswa. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi perhatian. Andi Rizal menyampaikan:

"...Yang pertama adalah dari faktor pustakawannya dulu. Inikan pustakawan cuman 6 orang kalau tidak salah itu yang mengerti. Yang kedua itu SDM nya..." (Andi Rizal, 22 April 2025)

Dari aspek fasilitas, kondisi ruang perpustakaan secara umum telah memberikan kenyamanan bagi mahasiswa, tetapi masih ditemukan beberapa hal yang mengganggu aktivitas membaca. Informan 6 Mahasiswi semester 8, mengungkapkan bahwa kebisingan dari pengunjung lain terkadang mengurangi kenyamanan selama berada di ruang perpustakaan. Sementara itu, informan 1, mahasiswa semester 6 menyoroti adanya perbedaan fasilitas antara Kampus 1 dan Kampus 2, khususnya dalam hal pendingin ruangan dan ketersediaan komputer. Temuan tersebut menunjukkan bahwa layanan dan fasilitas perpustakaan telah mendukung kebutuhan dasar mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan. Namun, keterbatasan jumlah eksemplar, sumber daya pustakawan, kenyamanan ruang, serta perbedaan fasilitas antar-kampus masih menjadi aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas layanan dan mendukung minat baca mahasiswa.

Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa

1. Dukungan Perpustakaan terhadap Kebutuhan Akademik dan Akreditasi

UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu turut berperan dalam mendukung akreditasi program studi dan kebutuhan akademik mahasiswa. Keterlibatan tersebut terlihat dari kontribusi perpustakaan dalam penyediaan sumber informasi dan pemenuhan kebutuhan akademik yang menjadi bagian dari penilaian institusi maupun program studi. Rifai selaku kepala UPT Perpustakaan menegaskan:

"...perpustakaan ini selalu terlibat dalam hal untuk mendukung prestasi akademik dalam meningkatkan akreditasi perpustakaan karena salah satu barometer universitas, prodi, itu adalah perpustakaan." (Rifai, 22 April 2025)

Selain mendukung akreditasi, Rasyid Ridha mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih aktif memanfaatkan perpustakaan dan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas akademiknya. Hal ini menunjukkan adanya indikasi bahwa pemanfaatan perpustakaan dapat memberikan dukungan terhadap aktivitas akademik mahasiswa.

Namun demikian, temuan tersebut belum dapat digunakan untuk menyatakan adanya hubungan langsung antara frekuensi kunjungan perpustakaan dengan capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Ainul Yaqin menilai bahwa diperlukan penelitian kuantitatif untuk mengukur hubungan tersebut secara lebih objektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung kebutuhan akademik dan akreditasi program studi, sementara keterkaitan antara pemanfaatan perpustakaan dan capaian akademik masih memerlukan pembuktian melalui penelitian lebih lanjut.

2. Peran Pustakawan dalam Penelusuran dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Pustakawan berperan dalam membantu mahasiswa melakukan penelusuran dan memperoleh sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan akademiknya. Penelusuran dilakukan melalui sistem INLISLite, pencarian langsung pada rak koleksi, maupun dengan memberikan rujukan ke sumber informasi eksternal apabila koleksi yang dibutuhkan tidak tersedia di perpustakaan. Andi Rizal, menjelaskan:

"...kalau tidak ada itu kita harus kasih rujukan mungkin ada di Universitas Tadulako atau Perpustakaan Daerah, kita membantu mahasiswa dalam hal pencarian buku..." (Andi Rizal, 22 April 2025)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peran pustakawan tidak terbatas pada pemanfaatan koleksi internal. Ketika sumber informasi yang dibutuhkan tidak tersedia, pustakawan membantu mahasiswa menemukan alternatif sumber melalui perpustakaan atau lembaga informasi lain. Dengan demikian, pustakawan berperan sebagai mitra akademik yang menjembatani kebutuhan informasi mahasiswa dengan berbagai sumber informasi yang tersedia.

3. Layanan Referensi dan Literasi Informasi dalam Mendukung Kegiatan Akademik

Dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa, UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu menyediakan berbagai sumber referensi dan layanan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan perkuliahan, penelitian, dan penyusunan tugas akhir. Layanan tersebut meliputi layanan referensi, sirkulasi, penelusuran informasi, akses koleksi elektronik, serta bimbingan literasi informasi. Rasyid Ridha selaku Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi menyatakan:

"Iya sangat memberikan kontribusi, terutama masalah buku-buku atau bahan pustaka itu masuk dalam referensi, berpengaruh terhadap mahasiswa." (Rasyid Ridha, 22 April 2025)

Kontribusi tersebut juga dirasakan oleh mahasiswa, khususnya dalam membantu memperoleh informasi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan. Salah seorang mahasiswa menyatakan:

"Dengan adanya pelatihan ini itu sangat-sangat membantu apalagi dalam mengerjakan tugas perkuliahan." (Mahasiswa 2, 05 Mei 2025)

Selain kegiatan literasi informasi, layanan referensi menjadi salah satu layanan yang membantu mahasiswa memperoleh sumber informasi sebagai acuan

dalam kegiatan akademik. Abu Bakri selaku Koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah Lainnya menjelaskan:

"Sangat berkontribusi sekali karena layanan referensi itu adalah layanan acuan." (Abu Bakri, 22 April 2025)

Temuan tersebut menunjukkan bahwa layanan referensi dan literasi informasi memberikan dukungan terhadap kebutuhan akademik mahasiswa, terutama dalam memperoleh dan memanfaatkan sumber informasi yang relevan. Namun, pemanfaatan layanan dan kegiatan literasi informasi belum sepenuhnya merata. Informan 6 mengaku belum pernah mengikuti kegiatan literasi karena keterbatasan informasi mengenai kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi mengenai layanan dan program literasi masih perlu ditingkatkan agar dapat menjangkau mahasiswa secara lebih luas.

4. Pengembangan Layanan dan Fasilitas untuk Mendukung Kebutuhan Akademik

Selain mengoptimalkan layanan yang telah tersedia, perpustakaan juga perlu melakukan pengembangan agar mampu memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa yang terus berkembang. Salah satu kebutuhan yang disampaikan adalah penyediaan ruang khusus untuk menunjang aktivitas belajar dan kegiatan akademik. Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu menyampaikan:

"...Masih banyak hal-hal yang kecil yang kita harapkan yang harapan kita masalah ini sarana dan prasarana perpustakaan ini harus ditingkatkan minimal punya ruang tersendiri, kayak ruang-ruang baca, ruangan diskusi, kemudian ruangan penulisan karya ilmiah, inikan belum ada di ruangan kita." (Rifai, 22 April 2025)

Kebutuhan pengembangan tidak hanya berkaitan dengan fasilitas, tetapi juga pada program yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Andi Rizal mengusulkan agar kegiatan promosi perpustakaan dibuat lebih beragam, seperti lomba minat baca, penghargaan bagi mahasiswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan, serta kegiatan penulisan artikel atau penyusunan buku:

"...Yang ketiga itu adalah bagaimana caranya kalau ada promosi-promosi perpustakaan mungkin ada lomba-lomba selain lomba duta baca, mungkin ada lomba minat baca, terus ada lomba siapa yang sering ke perpustakaan itu nanti dikasih hadiah atau mungkin ada buat artikel-artikel atau menyusun buku, supaya dalam hal meningkatkan akademik mahasiswa diadakan lomba-lomba itu..." (Andi Rizal, 22 April 2025)

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan layanan perpustakaan diperlukan untuk melengkapi layanan yang telah berjalan. Penyediaan ruang baca, ruang diskusi, ruang penulisan karya ilmiah, serta pengembangan program promosi yang lebih beragam dapat memperluas pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat belajar dan mendukung aktivitas akademik mahasiswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa faktor yang mendukung minat baca mahasiswa, yaitu ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan akademik, bimbingan pustakawan, fasilitas pendukung seperti AC dan Wi-Fi, serta pengenalan literasi sejak kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK). Faktor-faktor tersebut saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan perpustakaan yang mendukung aktivitas membaca mahasiswa.

Ketersediaan koleksi memberikan akses terhadap bahan bacaan yang dibutuhkan mahasiswa, sementara bimbingan pustakawan membantu mahasiswa dalam menemukan dan memilih sumber informasi. Fasilitas yang nyaman serta pengenalan layanan perpustakaan sejak awal perkuliahan juga mendukung mahasiswa untuk mengenal dan memanfaatkan perpustakaan.

Dengan demikian, faktor pendukung minat baca tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan bahan bacaan, tetapi juga mencakup kualitas layanan dan kondisi lingkungan perpustakaan yang dapat mendorong mahasiswa untuk membaca dan memanfaatkan sumber informasi.

2. Faktor Penghambat

Meskipun terdapat berbagai faktor pendukung, minat baca mahasiswa masih menghadapi beberapa hambatan. Salah satu hambatan berasal dari motivasi internal mahasiswa, terutama ketika tidak terdapat tuntutan tugas dari dosen. Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu menjelaskan:

"...salah satunya karena memang malas, kemudian kebutuhan koleksi yang dia cari mungkin juga tidak ada atau belum terpenuhi atau memang karena tidak ada tugas dari dosen..." (Rifai, 22 April 2025)

Selain faktor motivasi, terdapat pula kendala yang berkaitan dengan layanan dan fasilitas perpustakaan. Rasyid Ridha menyebutkan beberapa kendala administratif dan teknis, seperti kartu anggota yang belum tercetak, keterbatasan tenaga pengelola, serta gangguan jaringan dan pemadaman listrik yang dapat menghambat akses layanan digital. Abu Bakri juga menyoroti gangguan kenyamanan akibat perilaku pengunjung, sedangkan informan AR

menilai kondisi dan daya tarik fisik bangunan turut memengaruhi ketertarikan mahasiswa terhadap perpustakaan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa hambatan minat baca berasal dari faktor internal mahasiswa maupun faktor eksternal yang berkaitan dengan layanan, fasilitas, kenyamanan, dan kondisi perpustakaan. Oleh karena itu, peningkatan minat baca memerlukan perhatian terhadap motivasi mahasiswa sekaligus perbaikan kondisi pendukung di lingkungan perpustakaan.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

1. Faktor Pendukung

Dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa, kesiapan sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penting. Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu menyebutkan bahwa digitalisasi, akses internet, kenyamanan ruang, serta ketersediaan koleksi menjadi bagian yang mendukung kebutuhan akademik mahasiswa:

"...bicara sarana dan prasarana ini termasuk digitalisasi, kemudian kebutuhan internet yang bisa dibutuhkan mahasiswa, kemudian faktor kenyamanan layanan dalam hal ini AC-nya dingin, kemudian faktor kebutuhan koleksi harus terpenuhi..." (Rifai, 22 April 2025)

Selain sarana dan prasarana, kerja sama dengan perpustakaan lain juga menjadi faktor pendukung karena dapat memperluas akses mahasiswa terhadap sumber informasi yang tidak tersedia dalam koleksi internal. Abu Bakri menyebutkan kerja sama dengan Universitas Tadulako sebagai salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan referensi mahasiswa.

Dengan demikian, faktor pendukung prestasi akademik meliputi kesiapan sarana dan prasarana, ketersediaan sumber informasi, kenyamanan layanan, serta kerja sama dengan lembaga lain yang dapat memperluas akses mahasiswa terhadap referensi akademik.

2. Faktor Penghambat

Keterbatasan koleksi referensi menjadi salah satu hambatan dalam pemanfaatan perpustakaan untuk mendukung prestasi akademik mahasiswa. Kepala UPT Perpustakaan menyampaikan:

"Yang menghambat itu tadi itu faktor layanan kebutuhan koleksi kita masih memiliki keterbatasan." (Rifai, 22 April 2025)

Selain keterbatasan koleksi, Abu Bakri menyoroti kendala jaringan internet yang dapat menghambat akses terhadap sumber informasi digital. Informan Andi Rizal juga menilai bahwa program promosi, khususnya duta baca, belum sepenuhnya optimal dalam mendorong keterlibatan mahasiswa pada aspek

akademik. Sementara itu, informan mahasiswa menyoroti adanya perbedaan fasilitas antara Kampus 1 dan Kampus 2, terutama dalam hal kenyamanan ruang belajar.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa hambatan dalam mendukung prestasi akademik berkaitan dengan keterbatasan koleksi, akses teknologi, pemerataan fasilitas, serta efektivitas program perpustakaan. Kondisi tersebut perlu menjadi perhatian dalam pengembangan layanan agar perpustakaan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap kebutuhan akademik mahasiswa.

Pembahasan

Peran UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu berperan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa melalui penyediaan koleksi, fasilitas, pelayanan pustakawan, serta program literasi. Koleksi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan fasilitas yang nyaman menjadi daya tarik mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan. Selain itu, pustakawan berperan sebagai fasilitator melalui bimbingan membaca, pemberian arahan dalam menemukan referensi, dan pengenalan layanan perpustakaan melalui kegiatan PBAK.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Indramayana, (2015) yang menunjukkan bahwa koleksi, fasilitas, dan layanan merupakan bagian penting dalam meningkatkan minat baca. Anawati, (2017) juga menemukan bahwa ketersediaan bahan bacaan dan kenyamanan fasilitas dapat mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan perpustakaan yang mendukung dapat menjadi stimulus bagi mahasiswa untuk membaca dan memanfaatkan sumber informasi.

Namun, penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa masih cenderung didorong oleh kebutuhan akademik, terutama ketika memperoleh tugas dari dosen atau sedang menyelesaikan skripsi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi dan fasilitas belum sepenuhnya mampu membentuk kebiasaan membaca secara mandiri dan berkelanjutan. Temuan ini memperlihatkan bahwa peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca tidak cukup hanya melalui penyediaan sumber informasi, tetapi perlu diperkuat melalui program literasi yang mampu mendorong mahasiswa untuk membaca secara rutin, tidak hanya ketika menghadapi tuntutan akademik. Dengan demikian, perpustakaan perlu mengembangkan strategi yang dapat mengubah pemanfaatan perpustakaan

yang semula bersifat situasional menjadi kebiasaan membaca yang berkelanjutan.

Peran UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan mendukung prestasi akademik mahasiswa melalui layanan referensi, penelusuran informasi, literasi informasi, penyediaan koleksi, serta akses terhadap sumber informasi digital. Pustakawan juga membantu mahasiswa ketika referensi yang dibutuhkan tidak tersedia dengan memberikan rujukan ke perpustakaan lain. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi, tetapi juga sebagai penghubung mahasiswa dengan berbagai sumber informasi.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Nurcahyadi dkk, (2021) yang menemukan bahwa perpustakaan dapat mendukung prestasi mahasiswa melalui layanan informasi, penelusuran *e-journal*, pelatihan, dan berbagai kegiatan akademik. Kesamaan hasil tersebut memperlihatkan bahwa kualitas layanan informasi menjadi salah satu bentuk kontribusi perpustakaan terhadap kebutuhan akademik mahasiswa.

Meskipun demikian, penelitian ini belum menemukan bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa intensitas kunjungan ke perpustakaan secara langsung meningkatkan IPK mahasiswa. Kontribusi perpustakaan lebih terlihat dalam mendukung mahasiswa memperoleh referensi, menyelesaikan tugas perkuliahan, melakukan penelitian, dan menyusun tugas akhir. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peran perpustakaan terhadap prestasi akademik lebih tepat dipahami sebagai pendukung proses pembelajaran dan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa, bukan sebagai satu-satunya faktor yang secara langsung menentukan pencapaian prestasi akademik. Dengan demikian, kontribusi perpustakaan terhadap prestasi akademik perlu dilihat sebagai bagian dari lingkungan pendukung pembelajaran yang membantu mahasiswa memperoleh sumber informasi dan menggunakannya dalam berbagai kegiatan akademik.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung minat baca terdiri atas ketersediaan koleksi, pelayanan pustakawan, kenyamanan fasilitas, akses internet, serta kegiatan literasi dan pengenalan perpustakaan. Faktor-faktor tersebut menciptakan lingkungan yang memudahkan mahasiswa memperoleh bahan bacaan dan memanfaatkan perpustakaan. Temuan ini sejalan dengan Anawati, (2017) dan Yuliana, (2023) yang menunjukkan pentingnya bahan bacaan dan fasilitas dalam mendukung minat baca.

Sebaliknya, faktor penghambat meliputi rendahnya motivasi mahasiswa, keterbatasan koleksi, gangguan jaringan internet, keterbatasan SDM, dan kondisi ruang yang kurang kondusif. Rendahnya motivasi terlihat dari kecenderungan mahasiswa berkunjung ketika memiliki tugas dari dosen. Temuan ini sejalan dengan Indramayana, (2015) yang menemukan bahwa keterbatasan koleksi dan faktor motivasi dapat menghambat peningkatan minat baca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung dan penghambat minat baca mahasiswa saling berkaitan dan tidak dapat dipandang secara terpisah. Ketersediaan koleksi yang memadai belum tentu secara optimal mendorong minat baca apabila tidak disertai dengan motivasi internal mahasiswa untuk membaca. Sebaliknya, motivasi mahasiswa juga dapat terhambat apabila koleksi, fasilitas, dan layanan perpustakaan belum mampu memenuhi kebutuhan informasi mereka. Dengan demikian, peningkatan minat baca memerlukan pendekatan yang integratif melalui penguatan motivasi dan kesadaran membaca mahasiswa, disertai dengan peningkatan kualitas koleksi, fasilitas, layanan, serta program literasi perpustakaan.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa

Faktor pendukung prestasi akademik meliputi ketersediaan koleksi, fasilitas yang nyaman, akses internet dan sumber informasi digital, layanan referensi dan literasi informasi, serta kerja sama dengan perpustakaan lain. Faktor tersebut membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, penyelesaian tugas, penelitian, dan penyusunan tugas akhir. Temuan ini sejalan dengan Nurcahyadi dkk, (2021) yang menunjukkan bahwa layanan dan sumber informasi perpustakaan dapat mendukung kebutuhan akademik mahasiswa.

Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan koleksi, gangguan jaringan internet, keterbatasan jumlah pustakawan, promosi yang belum optimal, serta perbedaan fasilitas antara Kampus 1 dan Kampus 2. Keterbatasan koleksi menjadi persoalan penting karena menyebabkan mahasiswa harus mencari referensi dari perpustakaan lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya internal perpustakaan dapat diminimalkan melalui peran aktif pustakawan dalam menghubungkan mahasiswa dengan sumber informasi eksternal. Kerja sama dengan perpustakaan lain tidak hanya menjadi alternatif ketika koleksi yang dibutuhkan tidak tersedia, tetapi juga menjadi upaya untuk memperluas akses mahasiswa terhadap sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan akademiknya. Dengan demikian, penguatan jejaring kerja sama antarperpustakaan dapat menjadi salah satu strategi pengembangan layanan

untuk memperluas akses informasi dan meningkatkan dukungan perpustakaan terhadap proses akademik mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu memiliki peran dalam meningkatkan minat baca dan mendukung prestasi akademik mahasiswa melalui penyediaan koleksi yang relevan, fasilitas yang nyaman, layanan pustakawan, layanan referensi, penelusuran informasi, serta berbagai program literasi. Pustakawan juga berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam membantu mahasiswa menemukan dan memanfaatkan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan akademik. Namun, pemanfaatan perpustakaan masih cenderung bersifat situasional, terutama ketika mahasiswa memiliki tugas perkuliahan atau sedang menyelesaikan tugas akhir, sehingga belum sepenuhnya berkembang menjadi kebiasaan membaca yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini belum menemukan bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan secara langsung meningkatkan IPK mahasiswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perpustakaan meningkatkan kualitas dan kesesuaian koleksi, pemerataan fasilitas, kualitas layanan, serta program literasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Penguatan kerja sama dengan perpustakaan lain juga diperlukan untuk memperluas akses mahasiswa terhadap sumber informasi yang belum tersedia. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk menguji hubungan antara pemanfaatan perpustakaan, minat baca, dan prestasi akademik mahasiswa secara lebih terukur serta melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi dan tingkat pendidikan.

Referensi

- Alina, P. S. N., Azkia, N., Hayya, A. F., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Angkatan 2022. *Indonesian Journal of Economics Management and Accounting*, 1(6), 482–491. Diambil dari <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema/article/view/481>
- Anawati, S. (2017). Peran Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 3(1), 270–274. <https://doi.org/10.20961/jpi.v3i1.33644>
- Aqsal, R. A., & Dytiar, S. F. (2023). Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 27, 87–104. <https://doi.org/10.15575/gdcs.v27i.1909>
- Indramayana, A. D. (2015). *Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang* (Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar). Diambil dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3319/>

- Mansyur, U. (2020). Minat Baca Mahasiswa: Potret Pengembangan Budaya Literasi di Universitas Muslim Indonesia. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(2), 135–141. <https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.3900>
- Nurchayadi, I., Hartono, F. A., & Sriwahyudewi, I. (2021). Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), 7–14. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5918>
- Palangka, A. P., Firman, & Kurniawati, M. F. (2023). Keterampilan Literasi Informasi Digital Dan Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri Pada Mahasiswa Dimasa Covid 19. *Jurnal Paris Langkis*, 3(2), 146–160. <https://doi.org/10.37304/paris.v3i2.8516>
- Perpusnas RI. (2024). Perpusnas RI Perpusnas Akan Salurkan Koleksi Buku Ke 10.000 Perpustakaan Desa, Kelurahan, dan Taman Baca Masyarakat—National Library of Indonesia. Diambil 20 Agustus 2026, dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia website: <https://perpusnas.go.id/berita/perpusnas-akan-salurkan-koleksi-buku-ke-10-000-perpustakaan-desa-kelurahan-dan-taman-baca-masyarakat>
- Republik Indonesia. *Undang-undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta, (2007).
- Setiawan, A. A., Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak Publisher.
- Wahyuntini, S., & Endarti, S. (2021). Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5909>
- Widodo, A., Husniati, H., Indraswati, D., Rahmatih, A. N., & Novitasari, S. (2020). Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan Ditinjau Dari Segi Minat Baca. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(1), 38–46. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i1.3808>
- Yuliana, Y. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini Di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.48093/juridianpasti.v1i1.131>